

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI INTERAKTIF BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN SPIRITUAL SISWA

Nama_1 Agus Hartanto¹, Nama_2 Novena Ade Fredyarini Soedjiwo²

¹Magister Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar

²Magister Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar

Alamat e-mail : ¹agshartanto33@gmail.com

, Alamat e-mail : ²noveade@gmail.com

ABSTRACT

The swift evolution of digital technologies has significantly transformed educational landscapes, offering new avenues for developing Islamic Religious Education (PAI) materials that are not only interactive and adaptive but also aligned with the competencies required by 21st-century learners. Among the emerging innovations is the integration of Learning Management Systems (LMS), which serve as dynamic platforms for combining digital literacy with the cultivation of spiritual values. This study focuses on designing and evaluating LMS-based interactive PAI learning materials aimed at enhancing students' engagement, comprehension of Islamic teachings, and digital competencies. Employing a Research and Development (R&D) methodology through the ADDIE framework—comprising analysis, design, development, implementation, and evaluation—data were gathered via interviews, observations, questionnaires, and document analysis. The results demonstrate that the developed materials significantly improved student participation, mastery of Islamic content, and digital literacy. Moreover, spiritual values were effectively embedded through multimedia content, interactive exercises, and project-based assessments. Notable challenges include limited access to digital infrastructure and the need for professional development among educators in managing LMS platforms. The study concludes that LMS-based PAI materials present a promising pedagogical innovation, capable of bridging technological advancement with the spiritual formation of learners.

Keywords: interactive learning materials; digital literacy; learning management system; Islamic religious education

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dinamika era digital menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar PAI berbasis Learning Management

System (LMS) yang interaktif, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan literasi digital dan nilai-nilai spiritual siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, angket, dan analisis dokumen kurikulum serta kebijakan sekolah. Analisis data dilakukan secara tematik melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan yang divalidasi dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan LMS, video interaktif, dan aplikasi digital mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman siswa terhadap materi keislaman. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan perangkat, konektivitas internet, dan rendahnya literasi digital guru masih menjadi hambatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan, asalkan didukung oleh strategi pedagogis yang tepat serta dukungan kelembagaan yang memadai.

Kata Kunci: efektivitas pembelajaran; integrasi teknologi; pendidikan agama Islam

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi ini tidak hanya menyangkut cara penyampaian informasi, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran itu sendiri. Dalam menghadapi tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0, pendidikan diharapkan lebih fleksibel, interaktif, dan kontekstual, sehingga mampu menjawab kebutuhan peserta didik abad ke-21 yang akrab dengan teknologi dan memiliki gaya belajar dinamis (Prasetyo & Sutopo, 2018; Rahman et al., 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian penting dari pendidikan nasional juga harus beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. (Lembong, Lumapow, & Rotty, 2023)

PAI memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak mulia, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan membangun kesadaran spiritual yang mendalam. Namun, pendekatan konvensional yang masih dominan, seperti metode ceramah yang monoton dan bahan ajar yang kurang kontekstual, sering kali tidak mampu menjawab kebutuhan peserta didik masa kini (Mahfud, 2021). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri mengingat PAI tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik yang sejalan dengan ajaran Islam. (Melinda, 2023)

Dalam konteks ini, integrasi teknologi menjadi kebutuhan strategis, bukan sekadar tren. Teknologi membuka peluang bagi pendidik untuk menyampaikan materi keislaman melalui media yang lebih menarik, seperti video interaktif, aplikasi digital,

platform pembelajaran daring, dan forum diskusi virtual (Anderson, 2019). Pemanfaatan media digital tidak hanya memperluas akses terhadap materi, tetapi juga berpotensi meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa secara signifikan (Santoso, 2025; Putra & Yuliani, 2022). (Putra, Fitriyani, Fatimah, & Berlianti, 2023)

Salah satu inovasi potensial yang dapat menjawab tantangan ini adalah pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran. LMS merupakan platform digital yang memungkinkan interaksi daring antara guru dan siswa, sekaligus mengintegrasikan berbagai bentuk media pembelajaran seperti teks, audio, video, kuis interaktif, dan forum diskusi (Basith et al., 2020). Melalui LMS, guru dapat mengelola materi, tugas, evaluasi, dan komunikasi secara lebih efektif, sementara siswa dapat belajar secara mandiri maupun kolaboratif kapan saja dan di mana saja (Al-Marroof & Salloum, 2021). (Bradley, 2020)

Literasi digital menjadi kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21, termasuk dalam PAI. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis mengoperasikan perangkat, tetapi juga kemampuan menyaring informasi, memahami konten keislaman secara kritis, serta mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ngafifi, 2014; Eshet-Alkalai, 2012). Dalam hal ini, pengembangan bahan ajar PAI berbasis LMS dapat menjadi sarana

untuk mengintegrasikan literasi digital dengan pembinaan spiritual secara harmonis dan berkelanjutan (Hamid et al., 2020). (Ningsih, Widodo, & Asrin, 2021)

Meskipun memiliki potensi besar, penerapan LMS dalam pembelajaran PAI juga menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan perangkat dan konektivitas internet, rendahnya literasi digital guru, serta kurangnya ketersediaan konten Islami yang kontekstual menjadi hambatan yang harus diatasi (Ridwan, 2022). Literatur juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada aspek teknis atau dampak jangka pendek, dan belum banyak membahas secara konseptual serta strategis bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara menyeluruh dalam sistem pendidikan agama yang berbasis nilai dan karakter (Aripin & Noviani, 2025; Nareswari & Hafidz, 2024). (Prasetyo, Naidu, Tan, & Sumardjoko, 2021)

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar PAI interaktif berbasis LMS yang mampu meningkatkan literasi digital dan spiritual siswa. Pendekatan yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep pendidikan Islam modern yang adaptif terhadap

perkembangan teknologi, serta kontribusi praktis berupa strategi integrasi teknologi yang kontekstual, berorientasi nilai, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Muslim di abad ke-21.(Sukma, Purwianingsih, & Amprasto, 2024)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tujuan menghasilkan produk berupa bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) interaktif berbasis Learning Management System (LMS) yang mampu meningkatkan literasi digital dan spiritual siswa. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) karena bersifat sistematis dan fleksibel dalam merancang produk pendidikan berbasis kebutuhan nyata (Branch, 2009; Molenda, 2015). Pendekatan ini diperkaya dengan analisis kualitatif deskriptif untuk memahami konteks pembelajaran secara mendalam, sebagaimana direkomendasikan oleh Santoso (2025) dalam riset integrasi teknologi pada PAI.(Fadli, 2021)

Penelitian dilaksanakan di salah satu MTS di Denpasar Utara, Bali, dengan subjek meliputi guru PAI, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesiapan infrastruktur digital dan keterbukaan

terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Subjek dipilih secara purposive untuk memastikan keterlibatan pihak-pihak yang berpengaruh langsung terhadap proses pengembangan dan implementasi bahan ajar (Sugiyono, 2019). Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, dan angket, sementara data sekunder berasal dari dokumen kurikulum, RPP, silabus, dan kebijakan sekolah (Aripin & Noviani, 2025).

Tahap Analysis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran PAI yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan tantangan era digital. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur dengan guru PAI dan kepala sekolah, observasi proses pembelajaran konvensional, angket untuk mengukur minat dan literasi digital siswa, serta analisis dokumen kurikulum. Hasil analisis menunjukkan siswa memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran digital, namun guru mengalami keterbatasan dalam integrasi teknologi. Temuan ini sejalan dengan studi Ridwan (2022) yang menemukan adanya kesenjangan kompetensi digital di kalangan pendidik PAI.(Yupeni, 2024)

Tahap Design berfokus pada perancangan struktur modul digital yang mencakup materi akidah, ibadah, dan akhlak dalam format interaktif. Media pendukung meliputi video penjelasan, audio tilawah, kuis interaktif, dan forum diskusi. Nilai-nilai

spiritual diintegrasikan melalui aktivitas refleksi, studi kasus, dan proyek keislaman. Platform LMS yang digunakan adalah Moodle karena bersifat open-source, mudah diakses, dan mendukung integrasi berbagai jenis media pembelajaran (Basith et al., 2020). Desain ini memperhatikan prinsip pedagogis Islam, keterlibatan aktif siswa, dan kemudahan akses, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian Hamid et al. (2020).

Tahap Development meliputi produksi konten digital dengan aplikasi seperti Canva, Audacity, dan H5P. Seluruh konten diunggah ke LMS dan disusun dengan navigasi yang ramah pengguna. Validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli materi PAI dan ahli media pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan kesesuaian tinggi antara konten dan kurikulum PAI, serta kelayakan media dari aspek tampilan, interaktivitas, dan aksesibilitas. Pendekatan validasi ahli ini sejalan dengan prosedur yang disarankan oleh Plomp & Nieveen (2013) dalam pengembangan bahan ajar berbasis teknologi.(Putra et al., 2023)

Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba di kelas VIII selama empat minggu. Kegiatan meliputi pembelajaran melalui LMS, diskusi daring, refleksi spiritual, pengerjaan kuis, dan proyek keislaman. Monitoring dilakukan melalui log aktivitas LMS, observasi partisipasi siswa, serta angket kepuasan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi,

pemahaman materi, dan penguatan sikap spiritual siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian Al-Marouf & Salloum (2021) yang menegaskan bahwa LMS mampu meningkatkan engagement siswa.(Andrian et al., 2024)(Andrian et al., 2024)

Tahap Evaluation dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama pengembangan untuk perbaikan konten, sementara evaluasi sumatif dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas bahan ajar. Rata-rata skor post-test meningkat 25% dibandingkan pre-test, dan 90% siswa menyatakan bahan ajar lebih menarik serta memudahkan pemahaman. Data kualitatif dianalisis secara tematik melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistik deskriptif. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode (Miles et al., 2014; Nasution, 2024).(Hanis & Wahyudin, 2024)(Hanis & Wahyudin, 2024)

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak sekolah, informed consent dari peserta, dan perlindungan terhadap data pribadi. Seluruh proses dilakukan sesuai kaidah penelitian pendidikan dan mengacu pada kode etik penelitian yang berlaku (Cohen et al., 2018). Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan tidak hanya menghasilkan produk bahan ajar yang layak secara akademis, tetapi juga relevan secara

praktis untuk meningkatkan literasi digital dan spiritual siswa di era digital.(Damanik, Saragih, & Mursid, 2019)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan teknologi, khususnya *Learning Management System* (LMS), telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). LMS memberikan ruang pembelajaran yang fleksibel, terstruktur, dan terdokumentasi sehingga guru dapat mengelola materi, tugas, serta evaluasi secara terintegrasi. Penelitian ini menemukan bahwa siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran PAI ketika materi disajikan dalam format interaktif, seperti *quiz online*, video pembelajaran, dan forum diskusi. Hal ini selaras dengan temuan Alshammari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa integrasi LMS meningkatkan keterlibatan siswa karena akses materi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.(Bradley, 2020)

Materi PAI yang dikembangkan berbasis LMS dalam penelitian ini dilengkapi dengan tautan ke sumber digital Islami, baik berupa e-book maupun konten multimedia yang relevan. Strategi ini terbukti memperluas wawasan siswa sekaligus membangun koneksi antara teori agama dan praktik kehidupan sehari-hari. Menurut Rahman & Yusuf (2022), keterhubungan antara nilai-nilai agama dengan kehidupan nyata menjadi kunci dalam membentuk

kebermaknaan pembelajaran agama di era digital.(Hasriadi, 2022)

Interaksi guru-siswa dalam LMS juga menjadi sorotan penting. Forum diskusi dan *chat room* memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan atau mengomentari materi di luar jam tatap muka. Interaksi asinkron seperti ini memberi kesempatan refleksi lebih dalam bagi siswa, sebagaimana disarankan oleh Sun & Chen (2023) bahwa pembelajaran daring yang efektif harus memfasilitasi *reflective learning*.(Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning, 2020)

Keberhasilan LMS dalam PAI juga dipengaruhi oleh desain instruksional yang matang. Materi yang dirancang mengikuti prinsip multimedia Mayer (2021) menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Misalnya, penggabungan teks, gambar, dan audio dalam materi tentang sejarah Nabi mampu memperkuat daya ingat siswa dibandingkan penyajian teks semata.

Integrasi fitur evaluasi berbasis teknologi dalam LMS memungkinkan guru memantau perkembangan siswa secara real time. Fitur *analytics* pada LMS menunjukkan data tingkat keterlibatan siswa, capaian nilai kuis, dan aktivitas forum, sehingga guru dapat melakukan *personalized feedback*. Hal ini sejalan dengan pendapat Kintu et al. (2022) yang menegaskan bahwa *learning analytics* meningkatkan ketepatan strategi pembelajaran.(Qolbiyah, M, & Zuhendri, 2023)

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan LMS memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dalam PAI. Melalui proyek kelompok daring, siswa berlatih kerja sama, diskusi, dan berbagi referensi Islami. Aktivitas kolaboratif ini mendukung penguatan literasi digital sekaligus literasi keagamaan sebagaimana direkomendasikan oleh UNESCO (2023) dalam kerangka *Digital Literacy for Education*. (Qolbiyah et al., 2023)

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI berbasis LMS bukan hanya meningkatkan efisiensi manajemen pembelajaran, tetapi juga mampu mengintegrasikan literasi digital dengan pembentukan karakter spiritual siswa. Temuan ini memperkuat argumen bahwa teknologi dapat menjadi sarana transformatif dalam pendidikan agama, asalkan diarahkan dengan nilai-nilai yang tepat. (Nasihatun, 2019) (Candra, 2019)

E. Kesimpulan

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Pemanfaatan media digital seperti video interaktif, Learning Management System (LMS), serta aplikasi berbasis nilai-nilai Islam

mampu memperkaya metode pembelajaran yang sebelumnya cenderung konvensional. Pendekatan ini bukan hanya meningkatkan pemahaman keislaman, tetapi juga mendorong motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kemampuan literasi digital siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa teknologi dapat menjadi katalis bagi pembelajaran PAI yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21, asalkan dirancang dengan prinsip pedagogis yang tepat.

Keberhasilan integrasi teknologi dalam PAI sangat bergantung pada beberapa faktor kunci, antara lain kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital, dukungan infrastruktur yang memadai, dan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman ke dalam setiap konten yang disajikan. Tanpa kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kelembagaan, penerapan teknologi berisiko menghasilkan pembelajaran yang bersifat dangkal dan hanya berfokus pada aspek teknis, bukan pada substansi moral dan spiritual.

Transformasi digital dalam pendidikan agama memerlukan pendekatan holistik yang menggabungkan penguasaan teknologi dengan penguatan nilai spiritual. Hal ini mencakup peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan konten

Islami yang kontekstual dan menarik, serta penyusunan kebijakan strategis di tingkat lembaga pendidikan Islam. Kurikulum perlu dirancang sedemikian rupa sehingga mampu menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan penanaman nilai-nilai moral dan akhlak mulia.

Selain itu, penelitian ini menekankan perlunya pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis LMS yang tidak hanya memuat informasi faktual, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang reflektif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Peningkatan literasi digital harus berjalan beriringan dengan peningkatan literasi spiritual, sehingga teknologi menjadi sarana untuk memperdalam iman, bukan sekadar alat penyampai informasi.

Temuan ini diharapkan menjadi pijakan dalam merancang model pembelajaran PAI masa depan yang relevan dengan tantangan era digital. Lembaga pendidikan Islam perlu memanfaatkan teknologi secara strategis untuk memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan membentuk karakter generasi yang beriman, berakhlak, serta memiliki keterampilan abad ke-21. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang integrasi teknologi terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, sehingga implementasi teknologi dalam PAI dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan bernilai guna bagi pendidikan Islam di masa

depan. (Hamdan, Nuzli, Rahma, Chaniago, & Sampoerno, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Andrian, D., Noviarni, N., Suhandri, S., Muhandaz, R., Hasibuan, I. M., Agusnimar, A., ... Rizqa, M. (2024). Implementasi Formatif Dan Sumatif Assesmen Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 479–485. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.845>

Hamdan, Nuzli, M., Rahma, S., Chaniago, F., & Sampoerno, M. N. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 244–261. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309)

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Andrian, D., Noviarni, N., Suhandri, S., Muhandaz, R., Hasibuan, I. M., Agusnimar, A., ... Rizqa, M. (2024). Implementasi Formatif Dan Sumatif Assesmen Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(3), 479–485.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.845>
- Bradley, V. M. (2020). Learning Management System (LMS) Use With Online Instruction. *International Journal of Technology in Education*, 4(1), 68–92.
<https://doi.org/10.46328/ijte.36>
- Candra, B. Y. (2019). Problematika Pendidikan Agama Islam. *Journal Istighna*, 1(1), 134–153.
<https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.21>
- Damanik, M., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2019). Development of Interactive Learning Media in Indonesian Language Subjects at VIII Grade of Junior High School.
<https://doi.org/10.4108/eai.3-11-2018.2285672>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gagné, J. C. De, Koppel, P. D., Kim, S. S., Park, H. K., & Rushton, S. (2021). Pedagogical Foundations of Cybercivility in Health Professions Education: A Scoping Review. *BMC Medical Education*, 21(1).
<https://doi.org/10.1186/s12909-021-02507-z>
- Hamdan, Nuzli, M., Rahma, S., Chaniago, F., & Sampoerno, M. N. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 244–261.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309)
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2252>
- Hasriadi. (2022). Pemanfaatan Teknologi Dalam Membuat Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11(1), 17–28.
<https://doi.org/10.58230/27454312.121>
- Husin, H. (2018). Prinsip Dasar Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/6jqgc>
- Kurniawan, S. (2017). Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 25–36.
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.111>
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 765–777.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Melinda, H. S. (2023). Pengembangan Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Di SMP Sulaaaimaniyyah Cianjur. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 30–39.

- <https://doi.org/10.58569/jies.v2i1.674>
- Muflihah, I., Febrianti, E., Rahmawati, A. R. P. W., Mustazifa, U., Jumriandini, J., Susanti, S., ... Sirajuddin, S. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Mengintegrasikan TPACK Pada Perangkat Pembelajaran. *Madaniya*, 5(1), 87–93. <https://doi.org/10.53696/27214834.704>
- Nasihatun, S. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2), 321–336. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.100>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi Kompetensi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Nisa, A. K., Tinofa, N. A., Noptario, N., & Abdullah, F. (2024). Transisi Pembelajaran Teacher Centered Menuju Student Centered: Penguatan Literasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1453–1460. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.920>
- Prasetyo, W. H., Naidu, N. B. M., Tan, B. P., & Sumardjoko, B. (2021). Digital Citizenship Trend in Educational Sphere: A Systematic Review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*, 10(4), 1192. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.21767>
- Putra, L. D., Fitriyani, D. A., Fatimah, S. F., & Berlianti, D. S. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Media Digital Dalam Pembelajaran Siswa Secara Kontekstual Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2672–2678. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5921>
- Qolbiyah, A., M, A. M. A., & Zulhendri, Z. (2023). Konsep Integrasi Agama Dan Sains Makna Dan Sasarannya. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1924–1934. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5711>
- Radiyah, I. (2024). Revitalisasi Pendidikan Islam Di Indonesia Menggapai Generasi Emas. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(5), 391–401. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i5.385>
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Sudarsono, S. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di MA Al-Ma'ruf Denpasar Bali. *Widya Balina*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.49>
- Sukiastini, I. G. A. N. K., Tika, I. N., & Artawan, P. (2024). Literature Review: Integrasi Model

- Pembelajaran Ipa Dengan Digitalisasi Dan Kearifan Lokal Untuk Menghadapi Tantangan Di Masa Depan. *Science Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 4(4), 318–327.
<https://doi.org/10.51878/science.v4i4.3343>
- Sukma, R. I., Purwianingsih, W., & Amprasto, A. (2024). An Analysis of Digital Literacy Skills of High School Students in Biology. *Jurnal Biolokus*, 6(2), 136.
<https://doi.org/10.30821/biolokus.v6i2.2420>
- Sulistiawati, E., & Abidin, J. (2024). Strategi Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(1), 31–42.
<https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42>
- Warmansyah, J., Zalzabila, Z., Yuningsih, R., Sari, M., Helawati, V., & Sari, E. N. (2023). Educational Technology Applications for Enhancing Religious and Moral Values in Early Childhood Development: A Bibliometric Analysis. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 185.
<https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i2.10823>
- Yupeni, E. (2024). Embracing Digitalization: Transforming Education for the 5.0 Era, 2(1), 631–638.
<https://doi.org/10.32672/pice.v2i1.1427>